

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata yang telah banyak diketahui yaitu perjalanan yang dilakukan berulang-ulang dari satu tempat ke tempat lain atau suatu kegiatan wisata yang dilakukan tidak hanya sekali. Annisa menjelaskan dalam karya tulis, bahwasanya pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan berwisata, termasuk mengembangkan suatu obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan pengelolaan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan (Annisa & Salindri, 2018:36). Kawasan wisata bisa berkembang dengan dukungan dari berbagai faktor dan salah satunya adalah promosi. Promosi harus dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Hubungan yang baik antar SDM bisa digunakan sebagai langkah awal promosi yang sampai saat ini masih efektif yaitu promosi dari perbincangan antar teman atau teman dengan saudaranya. Disamping itu pihak pemerintah dan Dinas Pariwisata juga bertanggung jawab untuk mempromosikannya (Suhendroyono & Novitasari, 2016:43).

Manusia adalah salah satu faktor yang paling utama dalam sumber daya perusahaan, karena kehadirannya adalah untuk bisa meraih bidikan perusahaan jangka panjang. (Kiswantoro & Damiasih, 2018:58). Selain SDM, bentang alam serta diversitas yang telah ada di Indonesia juga menjadi pesona yang dapat menarik kedatangan wisatawan luar negeri ke

dalam negeri. Ditambah lagi dengan beragamnya kawasan wisata yang unik dan memiliki pesona tersendiri. Terdapatnya macam kawasan wisata alam, budaya dan sejarah di Indonesia yang juga tak kalah menarik, banyaknya potensi yang dimiliki dalam industri pariwisata Indonesia menjadikan pemerintah memiliki keyakinan bahwa wisatawan luar negeri yang berlibur atau setidaknya menetap di Indonesia akan terus meningkat secara signifikan. Hal tersebut akan menumbuhkan keyakinan yang tinggi pula jika pelaku wisata melakukan peningkatan pengelolaan. Hal tersebut juga akan berdampak baik pada masyarakat secara langsung. Oleh karenanya, peningkatan performa dalam mengelola pariwisata di Indonesia harus dilaksanakan secara terarah, sistematis, dan profesional agar supaya dalam mengelola aset-aset pariwisata di Indonesia dapat memberikan partisipasi yang baik dalam perwujudan peran sektor pariwisata sebagai hal unggulan dalam pembangunan jangka panjang. Selain itu, kontribusi pemerintah terhadap pelaksanaan promosi dan pengelolaan pariwisata terarah, sangat memerlukan perhatian yang besar dalam mengarahkan pengelolaan pariwisata kedalam pengawasan dan kebijakan negara tanpa menghambat inovatif swasta, mengingat pentingnya pariwisata dalam perspektif bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

Dalam artikel jurnal ilmiah ini penulis memilih judul ***“Strategi Pengelolaan Desa Wisata Igrimranak Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pasca Covid-19 di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah”***.

Wonosobo merupakan sebuah kabupaten kecil di Jawa Tengah yang merupakan kota tujuan wisata kedua di Jawa tengah setelah Borobudur

yang terletak di Magelang. Wonosobo dikenal dengan wisata alam Dieng nya yang mempesona dan syarat akan budaya. Disamping itu biaya untuk mengunjungi berbagai obyek wisata di Wonosobo pun cukup murah. Selain Dieng, Kabupaten Wonosobo juga memiliki beberapa kawasan wisata lain yang juga menawarkan pesona alam dan budayanya seperti Pasar Ting Janti, Desa wisata Giyanti, Telaga Menjer, dan masih banyak lagi.

Potensi wisata dalam Kabupaten Wonosobo sudah bisa dinilai baik, karena menawarkan tempat wisata yang memiliki ciri khas tersendiri. Salah satunya adalah Desa Wisata Igrimranak. Desa Wisata Igrimranak merupakan sebuah desa kecil yang terletak di lereng pegunungan Dieng, kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Desa Wisata Igrimranak ini terletak di ketinggian 1798 Mdpl. Desa wisata yang menawarkan konsep permakultur seperti yang telah dilakukan di Desa wisata Switzerland, Philipina, dan Italia. Desa Wisata ini terwujud dari hasil manifestasi visi dan misi desa, dan potensi wisata yang menjadi daya tarik wisata ada banyak disini, diantaranya adanya warung berbasis permakultur, peternakan dombos (domba asli Wonosobo), dan juga wisata alam pendakian Gunung Prau via bukit Rotodowo. Daya Tarik Wisata merupakan sesuatu yang dapat menjadikan ketertarikan seseorang dan menyebabkan wisatawan memutuskan untuk pergi ke suatu tempat atau kawasan, yang dinilai jarang dijumpai, dan dilihat oleh seseorang tersebut. (Isdarmanto, 2016:54).

Desa Igrimranak adalah wujud berkembangnya suatu desa wisata berbasis pertanian dan budaya. Setiap tahun mengadakan Merti Bumi yang merupakan slametan atau syukuran kepada Tuhan yang telah memberikan hasil pertanian yang melimpah, acara tersebut bekerja sama dengan kongres mata air, dan dihadiri oleh beberapa wisatawan lokal dan mancanegara. Konsepnya seperti farmhouse atau desa di Belanda. Namun Desa Wisata Igrimranak ini masih menyisipkan beberapa permasalahan. Yang paling menonjol adalah mereka kesulitan melakukan pengelolaan potensi wisata, sumber daya manusianya, akomodasi serta fasilitas nya.

Desa Wisata Igrimranak merupakan salah satu desa wisata yang sekarang ini menjadi fokus pemerintah dalam penanganan meningkatkan jumlah kunjungan pasca adanya pandemi Covid-19. dikarenakan Desa wisata Igrimranak merupakan desa wisata terbaik ke-2 yang tidak luput dalam penurunan jumlah kunjungan. Adanya pandemi yang mendunia ini, kita sebagai insan pariwisata tentu harus sadar akan bahaya virus tersebut karena virus tersebut berdampak langsung dalam tatanan kehidupan berwisata, karena kegiatan berwisata sangat lekat dengan interaksi sesama manusia, karena itu hal tersebut disiasati dengan penerapan baru berwisata dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan dalam pengawasan. Wicaksono (2020:143). Menurut penulis sendiri, adanya virus Covid-19 yang memiliki dampak yang mematikan bagi sebagian orang yang memiliki penyakit bawaan, untu lansia, dan juga untuk bayi. Gejala yang terjadi adalah flu dan diare ringan hingga berat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Desa Wisata Igirmranak agar meningkatkan jumlah kunjungan pasca *Covid-19*?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Igirmranak agar meningkatkan jumlah kunjungan pasca *Covid-19*?
3. Bagaimana strategi pengelolaan Desa Wisata Igirmranak agar meningkatkan jumlah kunjungan pasca *Covid-19*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penulisan artikel ini memiliki beberapa tujuan yang penulis paparkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu pengelola dalam dalam mengelola Desa Wisata Igirmranak.
2. Mengetahui cara-cara pengelola Desa Wisata Igirmranak dalam pengelolaan desa wisata.
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam pengelolaan Desa Wisata Igirmranak.
4. Untuk mengetahui cara menarik kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Igirmranak.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis
  - a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic Case Study*, dan *Foreign Case Study*.

- b. Menambah pengalaman penulis dalam cara mengelola objek wisata.
- c. Lebih mengetahui potensi-potensi pariwisata yang ada di kota Wonosobo.
- d. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang pengelolaan pariwisata.
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

## 2. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk pengelolaan objek wisata yang berpotensi dapat menarik kunjungan banyak wisatawan.
- b. Untuk menganalisa permasalahan dan hambatan yang ada dalam pengelolaan Desa Wisata Igrimranak.
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Igrimranak.

## 3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan cara mengelola Desa Wisata Igrimranak.
- b. Membantu masyarakat dalam mempromosikan Desa Wisata Igrimranak.
- c. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam mengelola Desa Wisata Igrimranak.

#### 4. Manfaat Bagi Kampus

- a. Menambah pengetahuan tentang potensi wisata Wonosobo, terutama Desa Wisata Igirranak.
- b. Sebagai tambahan referensi kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.
- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dan bijaksana dalam mengelola objek wisata dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian dan wawancara, terdapat keterbatasan, waktu, tenaga, dan teori dalam jurnal, agar keberlangsungan penelitian dapat dilakukan secara lebih baik dan lancar, maka beragam masalah yang telah tercatat dan akan diteliti, peneliti memberi ruang lingkup sebagai batasan, batasan ruang lingkup penelitian dimana fokus bahasan proposal artikel ilmiah ini adalah upaya dan strategi yang dapat diambil pihak pengelola destinasi wisata terkait pengelolaan Desa Wisata Igirranak agar meningkatkan jumlah kunjungan pasca Covid-19. Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang pengembangan destinasi pariwisata. Ruang lingkup tempat penelitian terletak di Desa Wisata Igirranak, Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Kesinambungan penelitian yang penulis ambil adalah tentang Destinasi. Spesifikasi penelitian ini penulis untuk menyertakan materi penelitian di bidang destinasi antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study*

yang berjudul “KEINDAHAN BUKIT ROTO DOWO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI WONOSOBO” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “KEMEGAHAN BATU *CAVES* SEBAGAI POTENSI DI MALAYSIA” maka dalam penelitian Artikel Ilmiah judul yang ditulis penulis yaitu “STRATEGI PENGELOLAAN DESA WISATA IGIRMRANAK UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN PASCA *COVID-19* DI KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH”. Penelitian ini difokuskan pada potensi desa untuk dikelola dan menarik kunjungan wisatawan.

#### **G. Sistematika Tulisan**

##### 1. Bab I. Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulis melakukan kegiatan penelitian, manfaat yang penulis harapkan dari kegiatan penelitian (bagi penulis, bagi pemerintah, bagi masyarakat, bagi kampus), ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian (dengan Jurnal *Domestic Case Study* dan Jurnal *Foreign Case Study*) serta yang terakhir berisikan sistematika proposal artikel ini sendiri.

##### 2. Bab II. Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini berisi penjelasan kajian literatur dan kajian teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

##### 3. Bab III. Metodologi dan Data

Berisikan penjelasan secara umum tentang jenis penelitian yang digunakan serta pendekatan yang digunakan, bagaimana data



dikumpulkan atau dihasilkan serta metode analisis apa yang digunakan.

4. Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Berisikan tentang semua hasil kajian artikel ilmiah dalam grafik, tabel, diagram, dan gambar. Selain itu berisi tentang penjelasan dari hasil observasi yang diperoleh.

5. Bab V. Penutup

Berisikan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil dan analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian dan rujukan untuk peneliti selanjutnya bagi keperluan mengembangkan dan meneruskan kajian yang telah dibuat baik bersifat teoritis maupun praktis.

6. Daftar Pustaka

Berisikan studi kepustakaan yang penulis lakukan dan penulis sadur selama menuliskan Artikel Ilmiah.